



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.⁷⁹ Oleh karena itu metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian, berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dengan tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Agar penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah, maka peneliti mengutamakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yakni:

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 126.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian empiris yang juga dikenal dengan penelitian lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian hukum non doktrinal/sosiologis yang bersifat deskriptif kualitatif dengan bentuk penelitian evaluatif yaitu suatu penelitian untuk menilai program-program yang dijalankan.⁸⁰

Analisis deskriptif yaitu pemaparan apa yang dimaksud oleh suatu teks dengan cara memfrasekan dengan bahasa peneliti. Sehingga dari penelitian tersebut dapat menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek kajian tersebut.⁸¹

Peneliti telah turun langsung ke lapangan guna meneliti secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman tentang pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* yang diterapkan Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur yang ditinjau dari segi perbandingan asas, mekanisme serta produktivitasnya.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian.⁸² Pendekatan ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah

⁸⁰ Amiruddin, dan H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 28.

⁸¹ Sumadi Suyasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : CV. Rajawali Press, 1989), h. 19.

⁸² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 23.

data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸³ Penelitian ini telah menghasilkan data deskriptif karena menyelidiki keadaan dilapangan secara langsung. Penelitian ini telah mengamati berbagai hal yang sudah ada tanpa melakukan perubahan, penambahan, atau mengadakan manipulasi.⁸⁴ Pendekatan ini digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Cabang Kanindo Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang terkait dengan perbandingan pembiayaan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah yang tepatnya berada di Jl. Raya Mulyoagung (d/h Raya Sengkalaing) No. 293 Mulyoagung Dau Malang Telp/Fax : 0341 464445. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa di Kanindo Syariah menerapkan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Sehingga hal ini telah mendukung peneliti untuk bisa melengkapi data-data yang diperlukan. Selain itu, pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan bahwa permasalahan yang diajukan pada penelitian ini diperoleh jawabannya dari para informan atau narasumber secara langsung.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data ialah subjek tempat data berasal.⁸⁵ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (cet-31, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.157.

⁸⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 3.

⁸⁵Arikunto, *Prosedur*, h. 102.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.⁸⁶ Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data primer adalah hasil wawancara langsung. Sumber utama dalam penelitian ini adalah pihak pimpinan ataupun staf yang terkait bagian pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* di Koperasi Agro Niaga Indonesia (Kanindo) Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer.⁸⁷ Sumber data sekunder yang digunakan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil yang berwujud laporan dan lain sebagainya. Dan sumber data sekunder dari buku-buku ini meliputi buku yang berjudul *Manajemen Perbankan* oleh Kasmir, *Pengantar Bisnis (Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi)* oleh Pandji Anoraga, *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktek* oleh Syafi'i Antonio, *Fikih Muamalah Klasik dan kontemporer* oleh Ismail Nawawi, *Akad & Produk Bank Syariah* oleh Ascarya, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia* oleh Rachmadi Usman, *Lembaga-Lembaga Keuangan Umat Kontemporer* oleh Muhammad, *Akad Bank Syariah* oleh Daeng Naja, *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI* dan masih banyak lagi buku-buku yang digunakan sebagai sumber data sekunder.

⁸⁶Amiruddin dan H. Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 30.

⁸⁷Amiruddin, *Pengantar*, h. 32.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data supaya data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan yang terkait.⁸⁸ Wawancara yang peneliti lakukan menggunakan semi terstruktur, karena peneliti telah mempersiapkan beberapa pertanyaan global dan untuk melengkapi data yang kurang peneliti ajukan dengan berlangsungnya jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Dengan dibuatnya beberapa pertanyaan yang mewakili dari penelitian tujuannya untuk membatasi jawaban narasumber yang jauh dari pembahasan.

Wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan mendatangi narasumber yakni pimpinan ataupun staf yang berkompeten mengenai pembiayaan di Kanindo Syariah yang tidak dalam keadaan sibuk, dengan menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan peneliti untuk menggali informasi mengenai asas, mekanisme dan produktivitas pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* serta *musyarakah* untuk memenuhi data penelitian skripsi peneliti.

⁸⁸M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 194.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan melakukan pencarian data dari sumbernya berupa dokumen, arsip-arsip, fakta dan catatan. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik berupa artikel, literature, brosur dan data-data yang relevan dengan penelitian.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti telah menggunakan arsip-arsip penting di Kanindo Syariah untuk melengkapi profil koperasi yang berisi gambaran umum dari Kanindo Syariah Jawa Timur, selain itu beberapa formulir dalam proses pengajuan pembiayaan, serta data-data yang terkait dengan produk pembiayaan tersebut.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Peneliti telah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan pemahaman⁸⁹. Adapun pengolahan data yang digunakan sebagai berikut:

1. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit lebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam daftar pertanyaan ataupun dari hasil wawancara perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika terdapat hal-hal yang salah atau masih meragukan.⁹⁰ Dalam editing dilakukan pertama-

⁸⁹Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah 2012*, (Malang: Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, 2012), h. 29.

⁹⁰M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 406.

tama yang dilakukan dengan meneliti kembali data-data dan daftar pertanyaan yang akan diajukan terhadap narasumber (Pimpinan maupun *staff* yang bersangkutan) yang berkompeten mengenai pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*, kemudian dari hasil wawancara peneliti melakukan editing (pemeriksaan data) terhadap data-data yang sudah diperoleh, peneliti juga menambahkan kalimat yang sekiranya mendukung supaya lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Klasifikasi

Klasifikasi data dilakukan dengan membaca seluruh data secara mendalam serta mengelompokkan data yang telah dipahami oleh peneliti. Pengklasifikasian data merupakan pengelompokan data yang dipaparkan sesuai dengan sub bab. Klasifikasi data ini dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan pengklasifikasian pertanyaan. Peneliti mengelompokkan data hasil wawancara dengan para informan yang merupakan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah sesuai dengan nomor pertanyaan pada rumusan masalah.

3. Verifikasi

Setelah mereduksi data dan mengklasifikasinya, langkah yang kemudian dilakukan adalah verifikasi data, yaitu mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya. Dalam tahap verifikasi ini peneliti meneliti kembali keabsahan datanya dengan cara mendengarkan kembali hasil wawancara peneliti dengan para informan dan mencocokkannya dengan hasil wawancara yang sudah ditulis oleh peneliti.

4. Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi, serta meringkas data sehingga mudah untuk dibaca. Step pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori.⁹¹ Tujuan analisa didalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti.

Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui wawancara dan digambarkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, serta dipisahkan dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian dikaji sesuai dengan sumber peraturan perundang-undangan, jurnal maupun buku-buku *fiqh muamalah* untuk memperoleh hasil yang lebih valid, sempurna, sesuai dengan pokok rumusan masalah. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Deskriptif adalah salah satu metode analisis dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.⁹² Langkah ini dilakukan peneliti pada bab IV, yaitu dengan menganalisa hasil dari wawancara informan dengan kajian teori pada bab II.

5. Kesimpulan

Setelah langkah-langkah diatas, maka langkah yang terakhir adalah menyimpulkan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian ini serta memperluas dari penelitian terdahulu. Sehingga mendapatkan keluasan ilmu khususnya bagi peneliti serta bagi para pembacanya. Pada tahap ini peneliti

⁹¹Nazir, *Metodologi Penelitian*,h. 405

⁹²Nazir, *Metodologi Penelitian*, h. 3.

menyimpulkan hasil wawancara yang sudah dianalisis kemudian menuliskan kesimpulannya pada bab lima.

G. Uji Keabsahan Data

Tehnik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu triangulasi dan perpanjangan waktu penelitian.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada tiga macam triangulasi yang digunakan pada penelitian ini, yaitu⁹³:

a. Triangulasi dengan Sumber

Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : (1) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (3) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, (4) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (cet-31, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 330.

Pengecekan keabsahan data di triangulasi sumber ini peneliti membandingkan sumber data dari satu informan dengan informan lainnya yang di wawancarai di Kanindo Syariah Jawa Timur. Selain itu juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang diberikan oleh Kanindo Syariah Jawa Timur, diantaranya berupa profil Kanindo Syariah Jawa Timur, formulir pengajuan pembiayaan, brosur dan syarat-syarat pengajuan pembiayaan.

b. Triangulasi dengan Metode

Terdapat dua strategi, yaitu : (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (3) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Pada triangulasi metode ini peneliti membandingkan hasil pengamatan data-data yang telah diperoleh dengan hasil wawancara dengan beberapa narasumber di Kanindo Syariah Jawa Timur untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

c. Triangulasi dengan Teori

Menurut Patton, berdasarkan anggapan bahwa fakta dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, hal ini dinamakan penjelasan pembanding (*rival explanation*). Jika analisis telah menguraikan pola, hubungan dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting sekali untuk

mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyaing. Melaporkan hasil penelitian disertai penjelasan sebagaimana yang dikemukakan jelas akan menimbulkan derajat kepercayaan data yang diperoleh.⁹⁴

Melalui tehnik triangulasi teori peneliti membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai referensi pembanding guna mendapatkan sebuah gambaran teori yang paling sesuai.

2. Perpanjangan Waktu Penelitian

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan penelitian pada latar penelitian. Pentingnya perpanjangan waktu penelitian peneliti guna berorientasi dengan situasi, juga memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati. Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁹⁵

Dalam metode perpanjangan waktu penelitian ini peneliti secara langsung sering mendatangi Kantor Kanindo Syariah Jawa Timur Cabang Dau Malang guna memperoleh kelengkapan data, selain itu keberadaan peneliti di sana sekaligus mengamati tentang proses kinerja Kanindo Syariah dalam melayani nasabah.

⁹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 331-332.

⁹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 327 dan 329.